

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris mengenai pengaruh SiLPA, Efektivitas Keuangan Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, SiLPA yang dimoderasi oleh Pertumbuhan Ekonomi, serta Efektivitas Keuangan Daerah yang dimoderasi oleh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Belanja Daerah pada seluruh provinsi yang berada di Indonesia selama periode 2010-2014 dan memenuhi kriteria sampel yang ditentukan di dalam penelitian.

Sesuai dengan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian secara simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari SiLPA, Efektivitas Keuangan Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, SiLPA yang dimoderasi oleh Pertumbuhan Ekonomi, serta Efektivitas Keuangan Daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Belanja Daerah. Dengan demikian maka hipotesis penelitian terbukti benar.
- b. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa:
 - 1) Berdasarkan pada uji parsial (uji t) untuk variabel independen SiLPA tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah yang diprosikan dengan Belanja Modal. Dengan demikian maka hipotesis tidak terbukti.
 - 2) Berdasarkan pada uji parsial (uji t) untuk variabel Efektivitas Keuangan Daerah berpengaruh signifikan terhadap Belanja Daerah. Dengan demikian maka hipotesis terbukti.
 - 3) Berdasarkan pada uji parsial (uji t) untuk variabel independen Pertumbuhan Ekonomi yang diprosikan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Daerah yang diprosikan dengan Belanja Modal. Dengan demikian maka hipotesis terbukti.

- 4) Berdasarkan pada uji parsial (uji t) untuk variabel SiLPA yang dimoderasi oleh Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap Belanja Daerah yang diproksikan dengan Belanja Modal. Dengan demikian maka Pertumbuhan Ekonomi tidak dapat menjadi variabel pemoderasi yang memperkuat pengaruh SiLPA terhadap Belanja Daerah dan hipotesis tidak terbukti.
 - 5) Berdasarkan pada uji parsial (uji t) untuk variabel Efektivitas Keuangan Daerah yang dimoderasi oleh Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh signifikan negatif terhadap Belanja Daerah yang diproksikan dengan Belanja Modal. Dengan demikian maka Pertumbuhan Ekonomi dapat menjadi variabel pemoderasi yang memperlemah pengaruh Efektivitas Keuangan Daerah terhadap Belanja Daerah dan hipotesis terbukti.
- c. Hasil pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menunjukkan bahwa Belanja Daerah mampu dijelaskan sebesar 59,5% oleh variabel independen di dalam penelitian SiLPA, Efektivitas Keuangan Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, SiLPA yang dimoderasi oleh Pertumbuhan Ekonomi, serta Efektivitas Keuangan Daerah yang dimoderasi oleh Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan pengaruh sebesar 40,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini seperti Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil, rasio kontribusi BUMD serta lain sebagainya.

V.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki masing-masing provinsi serta mengalokasikan anggaran belanja daerah yang dimiliki dengan tepat

sasaran dan memperhatikan pula faktor-faktor yang dapat mempengaruhi meningkatnya belanja daerah.

- b. Bagi DPR dan DPRD, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan agar anggota dewan lebih ketat di dalam melakukan pengawasan serta penyusunan APBD sehingga alokasi belanja daerah lebih tepat sasaran dan mampu mensejahterakan masyarakat daerah di provinsi masing-masing.
- c. Bagi pihak akademis, hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur dan referensi bagi penelitian selanjutnya. Variabel independen yang ada di dalam penelitian ini yaitu SiLPA, efektivitas keuangan daerah dan pertumbuhan ekonomi juga dapat dikombinasikan dengan variabel lain supaya penelitian dapat menjadi lebih sempurna.

